

LAPORAN TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT. BPR ARISMA MANDIRI
TAHUN 2025



JL JEND SUDIRMAN NO 114 BREBES
TELEPON: 0283671717



1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT. BPR ARISMA MANDIRI
Alamat	JL JEND SUDIRMAN NO 114 BREBES
Nomor Telepon	0283671717

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG – Good Corporate Governance) pada PT. BPR ARISMA MANDIRI pada tahun 2025 telah membawa perkembangan positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 .

PT.BPR ARISMA MANDIRI memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan penerapan Tata Kelola sesuai dengan standar Tata Kelola yang telah diatur oleh Regulator (OJK – Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT.BPR ARISMA MANDIRI dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Brebes.Dengan penerapan Tata Kelola yang Baik, PT.BPR ARISMA MANDIRI secara konsisten dan berkesinambungan didukung oleh integritas dan komitmen tinggi yang dilakukan melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan dan jenjang organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam pelaksanaan Penerapan Tata Kelola di lingkungan PT.BPR ARISMA MANDIRI.

PT.BPR ARISMA MANDIRI telah beroperasi kurang lebih 19 (Sembilan belas) tahun dan di sepanjang tahun 2025 senantiasa menerapkan prinsip- prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip - prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Tanggung Jawab (Responsibility), Independensi (Independency) dan Kesetaraan (Fairness). Hal ini didorong oleh komitmen Bank menjadi penyedia layanan perbankan untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat atau nasabah di Brebes, yang didukung oleh SDM yang handal agar dapat menciptakan nilai tambah bagi para nasabah atau masyarakat luas.

Dalam penerapan GCG, Bank selalu mengacu pada 3(tiga) aspek tata kelola yaitu Governance Struktur, Governance Proses, dan Governance Outcome. Ketiga aspek tata kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, PT.BPR ARISMA MANDIRI terus berupaya untuk mewujudkan hal- hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:



Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Dian Indriasari Dwi Yulianti
	NIK	3328104707800001
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:		
Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:		
a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku		
b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank		
c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.		
d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.		
e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.		
f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.		

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- Tingkat Kesehatan Bank perlu di perbaiki sehingga ke posisi sehat.
- Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku.
- Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti
- Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI
	NIK	3175076402830006



Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- A. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- B. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- C. Memberikan saran atau advise kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
- D. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.

2.

Nama

DADANG DARUSMAN

NIK

3328181506630002

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- A. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- B. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- C. Memberikan saran atau advise kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
- D. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.
- E. Memberitahukan jika terjadi pelanggaran peraturan perundang undangan di bidang keuangan dan perbankan kepada OJK paling lambat 10 hari kerja sejak ditemukan.
- F. Melaksanakan rapat dewan komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3(tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun dan dihadiri seluruh dewan komisaris.

Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT.BPR ARISMA MANDIRI.
- d. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Agustus 2025.
- e. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan control agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- f. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

-



4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite: Nihil.

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite: Nihil.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Fetri Rakhmatyas Budiandari
	NIK	3175076402830006
	Persentase Kepemilikan (%)	4,91

Hanya komisaris utama yang mempunyai saham pada BPR sebesar Rp.250.000.000 atau 4,91% dari keseluruhan modal.

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Dian Indriasari Dwi Yulianti
	NIK	3328104707800001
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI
	NIK	3175076402830006



	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	DADANG DARUSMAN
	NIK	3328181506630002
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Komisaris tidak memiliki saham pada Kelompok Usaha BPR

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Dian Indriasari Dwi Yulianti
	NIK	3328104707800001
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI
	NIK	3175076402830006
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	DADANG DARUSMAN
	NIK	3328181506630002
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00



Komisaris tidak memiliki saham pada perusahaan lain.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	DIAN IINDRIASARI DWI YULIANTI
	NIK	3328104707800001
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI
	NIK	3175076402830006
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	DADANG DARUSMAN
	NIK	3328181506630002
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada



Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan pada BPR Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan pada BPR.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	DIAN IINDRIASARI DWI YULIANTI
	NIK	3328104707800001
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI
	NIK	3175076402830006
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	MASFUI MASDUKI - MENANTU
2.	Nama	DADANG DARUSMAN
	NIK	3328181506630002
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada



Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Direksi tidak memiliki hubungan keluarga pada BPR

Komisaris utama a.n Fetri Rakhmatyas Budiandari adalah menantu dari pemegang saham Bpk. Masfui Masduki.

Komisaris a.n Dadang Darusman tidak memiliki hubungan keluarga pada BPR.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp78.553.500
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp74.360.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp0

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0



1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0



2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki tunjangan hanya gaji pokok saja



12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	2,15 : 1
-------------	----------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,00 : 1
-------------	----------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,17 : 1
-------------	----------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,96 : 1
-------------	----------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,56 : 1
-------------	----------

Nihil

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	02 Januari 2025
----	---------------	-----------------

	Jumlah Peserta	2 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

1. Rencana Bisnis Bank (RBB tahun 2025) dibuat sebagai acuan dalam pelaksanaan operasional bank kedepan dalam 1 tahun.
2. Konsolidasi BPR Arisma Mandiri dengan BPR Arismentari Ayu.
3. NPL yang masih sangat tinggi, sehingga diperlukan konsentrasi penagihan dan pemenuhan atas penjualan aset debitur macet.
4. Pelaksanaan Program APU PPT terkait pelaksanaan program agar segera dilakukan secepatnya.
5. Target target di bulan Januari agar terpenuhi sesuai denga RBB tahun 2025, dan NPL ditekan sesuai rencana

2.	Tanggal Rapat	07 Februari 2025
----	---------------	------------------

	Jumlah Peserta	2 orang
--	----------------	---------



Topik/Materi Pembahasan:

1. Kinerja BPR Arisma Mandiri tahun 2024
2. Kinerja BPR Arisma Mandiri di bulan Januari 2025
3. Konsolidasi BPR Arisma Mandiri dengan BPR Arismentari Ayu.
4. NPL yang masih sangat tinggi, sehingga diperlukan konsentrasi penagihan dan pemenuhan atas penjualan aset debitur macet.
5. Target target di bulan Februari agar terpenuhi sesuai dengan RBB tahun 2025, dan NPL ditekan sesuai rencana
6. Tindak lanjut atas hasil RUPS tanggal 6 Februari 2025
7. Proses Kredit diharapkan lebih berhati hati termasuk administrasinya.
8. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan audit intern (SPI)
9. Penyaluran dana dengan tambahan program baru berupa pinjaman konsumtif (khusus pendidikan) dan mengurangi sektor ekonomi yang dianggap masih belum stabil perbaikannya terutama sektor pertanian.
10. Menjaga kualitas dengan tetap mengelola debitur-debitur lancar yang masih eksis
11. Mengoptimalkan dana murah, penambahan produk baru pada tabungan rencana yaitu tabungan umroh
12. Efisiensi terhadap biaya tetap dilakukan

3.

Tanggal Rapat

09 Mei 2025

Jumlah Peserta

2 orang

Topik/Materi Pembahasan:

1. Kinerja BPR Arisma Mandiri di bulan April 2025
2. Membahas hasil Laporan Tahunan 2024
3. Target - target di bulan April 2025 harus segera dipenuhi
4. NPL sampai dengan bulan April 2025 masih sangat tinggi sehingga diperlukan konsentrasi penagihan dan pemenuhan atas penjualan aset debitur macet.
5. Menjaga kualitas dengan tetap mengelola debitur-debitur lancar yang masih eksis
6. Efisiensi terhadap biaya tetap dilakukan
7. Program APU/PPT
8. Pengawasan terhadap persetujuan atas permohonan kredit yang masuk di BPR Arisma Mandiri, agar dokument kredit yang belum dilengkapi dapat dipenuhi pada kesempatan pertama.

4.

Tanggal Rapat

30 Juni 2025

Jumlah Peserta

2 orang

Topik/Materi Pembahasan:

1. Tindak lanjut hasil pemeriksaan OJK
2. Evaluasi kinerja BPR Arisma Mandiri di bulan Mei 2025
3. NPL masih sangat tinggi di bulan Mei 2025, perlu ditingkatkan dalam proses penagihan.
4. CR per Mei 2025 sebesar 21,14%, tetapi harus ditingkatkan lagi.
5. Efisiensi terhadap biaya tetap dilakukan
6. Proses Kredit diharapkan lebih berhati hati termasuk administrasinya.
7. Pelaksanaan program APU/PPT



5.	Tanggal Rapat	06 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
1. Evaluasi kinerja BPR Arisma Mandiri di bulan Agustus 2025		
2. Kekosongan Jabatan TI dirangkap oleh PE Kepatuhan		
3. Pelaksanaan program APU/PPT		
6.	Tanggal Rapat	06 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
Kinerja bulan November 2025 yang perlu mendapatkan perhatian adalah NPL yang masih sangat tinggi dan Laba yang masih minus		

Rapat komisaris dalam setahun sudah dilaksanakan sebanyak lebih dari empat kali, secara garis besar rapat membahas perihal evaluasi kinerja BPR Arisma Mandiri berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) sudah disusun, serta tindak lanjut hasil pemeriksaan oleh OJK, perkembangan dari penanganan NPL yang masih tinggi dan juga terkait konsolidasi BPR Arisma Mandiri dengan BPR Arismentari Ayu.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI
	NIK	3175076402830006
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	6 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	DADANG DARUSMAN
	NIK	3328181506630002
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	6 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Dalam pelaksanaannya rapat dewan komisaris dilakukan secara tatap muka atau daring di kantor BPR Arisma Mandiri sebanyak 6 kali, untuk kehadiran semua komisaris diupayakan untuk bisa hadir secara tatap muka setiap dilakukan rapat.



15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses	0 kasus



Hukum Pada Tahun Laporan

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
--------------------------------	---------

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
-----------------------------------	---------

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
---------------------------------------	---------

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
--	---------

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
---	---------

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
---	---------

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
--	---------

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
---	---------

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
--------------------------------	---------

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
-----------------------------------	---------

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
---------------------------------------	---------

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
--	---------

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
---	---------

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
---	---------

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
--	---------

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses	0 kasus
--------------------------------------	---------



Hukum Pada Tahun Laporan

untuk tahun 2025 tidak ditemukan adanya internal fraud

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
---	---------

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
--	---------

1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
---	---------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
--	---------

Permasalahan Hukum yang Dihadapi pada tahun 2025 tidak ada

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

selama tahun 2025 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Di tahun 2025 Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik tidak ada.

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi PT. BPR ARISMA MANDIRI untuk tahun 2025. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Brebes, 23 Januari 2026

PT. BPR ARISMA MANDIRI


Dian Indriasari Dwi Yulianti
Direktur Utama




Fetri Rakmatyas Budiandari
Komisaris Utama